



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Natal 2023, YEMI Berbagi Kasih di Panti Lansia Santa Anna



Bhiksuni Bhadrarajani dan relawan YEMI berfoto bersama pengurus dan lansia penghuni Panti Lansia Santa Anna.



JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dengan didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia), Dhayana Tara Center dan KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia), Sabtu (23/12) lalu mengadakan Bakti Sosial dalam rangka Natal Tahun 2023 dan menyambut tahun baru, dengan mengunjungi Panti Lan-

sia Santa Anna, di Jalan Masda 3, No. 40, Teluk Gong, Jakarta Utara. Selain para relawan YEMI, turut serta dalam kegiatan tersebut Bhiksuni Bhadrarajani. Pada kegiatan amal dengan tema YEMI Bersuka Cita Menyambut Natal & Tahun Baru Bersama Panti Lansia Santa Anna tersebut, para relawan YEMI

yang berpartisipasi menyalurkan bingkisan Natal kepada para lansia penghuni panti. Bingkisan yang disalurkan meliputi peralatan mandi, pampers dewasa, obat-obatan dan kursi roda. Selain menyalurkan bingkisan Natal, mereka juga menghibur para lansia dan mengajaknya bermain dan makan bersama. Para lansia

penghuni Panti Lansia Santa Anna begitu bergembira atas kehadiran para relawan YEMI. "Pada momen menyambut Natal dan tahun baru ini, kami memanfaatkannya dengan mengadakan bakti sosial dengan berbagi kasih kepada para lansia, selain dalam rangka kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan dapat terus menghasilkan kasih yang terus

dilanjutkan kepada sesama manusia," ujar Ketua Umum YEMI Alex Tumondo. Alex Tumondo menyampaikan ucapan terima kasih kepada para donatur dan relawan yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan bakti sosial tersebut. YEMI dengan Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH.MH, selalu berkiprah

dalam kegiatan-kegiatan sosial, antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. • kris



Para relawan YEMI dengan penuh kasih membagikan bingkisan ke para lansia.

Delapan Tim Barongsai Ikuti 'Kong Ha Hong Unity Cup 2023'



Ronald Sjarif didampingi Andri Wijaya, Jacky Sjarif, Andrian Wijaya dan Anton Chandra menyerahkan sertifikat dan hadiah uang kepada juara pertama, Kong Ha Hong Moge.



Ronald Sjarif didampingi Andri Wijaya, Jacky Sjarif, Andrian Wijaya dan Anton Chandra menyerahkan sertifikat dan hadiah uang kepada runner up satu, Kong Ha Hong Radynss.

JAKARTA (IM) - Sebanyak delapan tim barongsai mengikuti Kong Ha Hong Unity Cup 2023 untuk pertandingan kategori lantai yang berlangsung di arena Gambir Expo, Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta, Sabtu (23/12) mulai pukul 14.00 WIB. Delapan tim tersebut yakni Kwan Tek Bio B, Kong Ha Hong Radynss, Kwan Say A, Kong Ha Hong Mystery V.T, Dragon and Lion Dance Mudita A, Kong Ha Hong Lucky One, Kong Ha

Hong Moge dan Dragon and Lion Dance Mudita B. Pertandingan disaksikan langsung oleh Wakil Ketua Umum Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) Haris Chandra, Ketua Barongsai Kong Ha Hong Indonesia Ronald Sjarif dan pengurus lainnya. Setelah mengikuti rangkaian pertandingan selama 4 jam, yang keluar sebagai juara pertama adalah Kong Ha Hong Moge. Sementara runner up 1 sampai 3

adalah Kong Ha Hong Radynss, Kwan Say A dan Kong Ha Hong Lucky One. Dalam kejuaraan tersebut sebagai ketua dewan juri adalah Andri Wijaya, ketua juri yakni Andrian Wijaya, juri taolu adalah Anton Chandra, ketua administrasi Jacky Sjarif, juri waktu yakni Samuel Gunawan serta inspektur pertandingan adalah Johar. Sementara juri sisi terdiri dari lima orang yakni Oktavianus, Roni Yuono, Melly Ardiana, Ricky

Syahputra dan Hengky Kurniawan. Pada acara penyerahan hadiah di halaman Vihara Lupan, Jl Pinangia I, Jakarta, Sabtu malam, Jacky Sjarif menjelaskan, ajang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada atlet barongsai bertanding guna menghadapi kejuaraan-kejuaraan resmi. Dan dari ajang ini diharapkan sasana yang menghadirkan peserta bisa mengevaluasi masing-masing tim sehingga bisa memberikan program latihan yang maksimal guna

menghadapi berbagai even resmi. "Selain itu, bagi dunia barongsai kegiatan ini juga membangun persahabatan antar sesama pengurus, atlet dan pelatih barongsai yang berbeda sasana. Walaupun kejuaraan ini bersifat undangan tetapi dinilai oleh 3 orang juri yang memiliki sertifikat internasional dan 3 orang juri bersertifikat nasional dan juga juri yang sudah memiliki pengalaman di dunia barongsai," kata Jacky. Sementara Ronald Sjarif me-

ngaku sangat gembira karena ajang ini berlangsung sukses. Ronald bersama Andri Wijaya, Andrian Wijaya dan Anton Chandra memberikan masukan kepada seluruh peserta terkait berbagai kesalahan atau pun kekurangan saat seluruh tim bertanding. Hal ini bertujuan agar dalam berbagai even mendatang, seluruh tim yang hadir bisa tampil lebih baik lagi. Acara semakin akrab dengan menikmati santap malam bersama. • vit



Ronald Sjarif didampingi Andri Wijaya, Jacky Sjarif, Andrian Wijaya dan Anton Chandra menyerahkan sertifikat dan hadiah uang kepada runner up dua, Kwan Say A.



Penampilan salah satu peserta.



Foto bersama Wakil Ketua Umum FOBI Haris Chandra, Ketua Barongsai Kong Ha Hong Indonesia Ronald Sjarif, penyelenggara pertandingan, tim juri dan peserta Kong Ha Hong Unity Cup 2023, di Gambir Expo, JIExpo, Kemayoran, Jakarta, Sabtu (23/12).



MATAKIN Raih Apresiasi Anugerah Revolusi Mental 2023 dari Kemenko PMK

JAKARTA (IM) - MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) menerima Anugerah Revolusi Mental (ARM) tahun 2023 untuk kategori Mitra Gugus Tugas Nasional Revolusi Mental, selain itu diberikan Anugerah Revolusi Mental serupa kepada Ketua Umum MATAKIN Xueshi (Xs) Budi S. Tanuwibowo dengan kategori usulan mitra Kemenko PMK.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap semua pelaku atau agen perubahan yang mencerminkan Gerakan Nasional Revolusi Mental di seluruh pelosok Nusantara.

Anugerah Revolusi Mental 2023 diserahkan langsung langsung oleh Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin didampingi Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dan Menteri Penguasaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas kepada Xs. Budi S. Tanuwibowo di Istana Wakil Presiden, Rabu, (20/12).

"Puji syukur, kami berterima



Wapres Ma'ruf Amin menyerahkan penghargaan Anugerah Revolusi Mental kepada Ketum MATAKIN Budi S. Tanuwibowo.

kasih kepada Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan atas penghargaan ini, semoga dapat menjadi motivasi kami, sebagai Mitra Pemerintah untuk terus menggerakkan dan menginternalisasikan nilai – nilai Revolusi Mental yaitu Integritas, Etos kerja dan Gotong Royong melalui Aksi Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental," kata Ketum MATAKIN

Budi S. Tanuwibowo, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, dalam sambutannya, menegaskan bahwa GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental) sesungguhnya mencerminkan watak dan perilaku asli masyarakat Indonesia. Nilai-nilai luhur yang mengakar dalam kehidupan masyarakat akan menjadi pilar penyangga persatuan dan kesatuan. "Integritas, etos kerja, dan

gotong royong, merupakan tiga nilai utama revolusi mental yang mesti senantiasa dihidupkan dan ditransmisikan dalam praktik keseharian individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara," kata Wapres.

"Nilai-nilai hanya akan bermakna, jika diwujudkan dalam laku nyata. Nilai-nilai akan lebih bermakna, jika dampak positifnya dirasakan oleh masyarakat. Untuk

itu, pesan saya agar Gerakan Nasional Revolusi Mental kian membumi, menuju negeri Indonesia yang beralatun thayyibatun wa rabbun ghafur," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Menko PMK Muhadjir Effendy menyampaikan, Anugerah Revolusi Mental Tahun 2023 yang merupakan penyelenggaraan ketiga kalinya, menjadi momentum baik untuk memberikan apresiasi dan

penghormatan bagi agen perubahan dalam aksi nyata GNRM.

Tujuan penghargaan ini untuk merealisasikan cita-cita trisakti yakni berdaulat dalam politik, berdikari dalam ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Berdasarkan serangkaian proses penjurian, Anugerah Revolusi Mental Tahun 2023 ini diberikan kepada 37 pemenang serta 25 penerima apresiasi berdasarkan pada 4 kategori, antara lain Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota berdasarkan implementasi 5 Program GNRM, Individu dan Lembaga Berbadan Hukum, Program Aksi Nyata GNRM, Rekomendasi Mitra Pelaksana GNRM.

Para penerima penghargaan telah menjalani rangkaian mekanisme penilaian dan sudah melengkapi berbagai komponen penilaian.

Komponen penilaian yaitu satu dokumen portofolio baik individu, pemerintah daerah, lembaga/organisasi masyarakat dan media yang berupa profil singkat. ● kris

Fasilitas Kerohanian UGM Diresmikan



Rektor UGM Prof. dr. Ova Emilia dan Ketua MWA Pratikno menggunting pita peresmian fasilitas kerohanian UGM.

YOGYAKARTA (IM) - UGM (Universitas Gadjah Mada) memiliki lima fasilitas kerohanian baru dalam satu kompleks yang terdiri dari dua bangunan gereja, masing-masing untuk kegiatan kerohanian agama Katolik dan Kristen Protestan, Pura untuk peribadatan agama Hindu, Wihara untuk peribadatan agama Buddha dan kelenteng untuk peribadatan agama Khonghucu.

Kini UGM memiliki rumah ibadah enam agama di lingkungan Kampus setelah Masjid Kampus dan Mardiyah Islamic Center yang telah lebih dulu dibangun.

Fasilitas yang berdiri pada lahan seluas 5.994 M2, ini diresmikan oleh Rektor UGM dan Ketua MWA (Majelis Wali Amanat) UGM

Prof. Dr. Pratikno pada Selasa (19/12) bertepatan dengan peringatan Dies Natalis ke-74 UGM.

Fasilitas kerohanian tersebut dibangun untuk memwadahi kegiatan-kegiatan kerohanian bagi sivitas UGM yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs. Budi S. Tanuwibowo didampingi Ketua MAKIN Solo Henry Susanto menghadiri peresmian ini, tampak juga mahasiswa dan mahasiswi UGM yang beragama Khonghucu, serta dari umat Khonghucu.

Ketua MWA UGM yang juga Menteri Sekretaris Negara, Prof. Dr. Pratikno, dalam sambutannya

mengatakan bahwa fasilitas ini merupakan kebanggaan bersama.

"Saya rasa ini merupakan sebuah kebanggaan yang luar biasa. Kalau di Gelanggang Inovasi dan Kreativitas kita menjulang tinggi, di sinilah kita mengakar kuat. Sejak awal mahasiswa masuk UGM sudah terbiasa dengan keberagaman agama. Hal ini tentu saja akan menjadi modal besar bagi pemupukan budaya toleransi di kampus," ujar Pratikno.

Kita bisa mendorong kebinekaan dari UGM. Harapannya ini terus diperluas di universitas lain, sehingga kesadaran akan perbedaan tetapi tetap bersatu menguat di antara anak muda kita," imbuhnya.

Rektor UGM Prof. dr. Ova

Emilia, mengatakan fasilitas ini dibangun untuk memperkuat Inklusivitas.

"Di UGM sendiri salah satu karakter yang kita bangun adalah inklusivitas. Kita memang heterogen, sehingga itu harus diwadahi termasuk dalam hal keberagaman," kata Rektor UGM saat diwawancarai terpisah.

Ini juga akan menjadi tempat bagi segenap sivitas untuk berdiskusi dan mempraktikkan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing," imbuh Prof. Ova

Sesuai pelantikan, Rektor dan Ketua MWA UGM beserta para tamu undangan meninjau langsung Rumah Ibadat yang ada di Fasilitas Kerohanian ini, termasuk meninjau Kelenteng yang merupakan

bangunan peribadatan untuk umat Khonghucu.

Sementara itu Ketua MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo, memberikan apresiasi yang tinggi kepada UGM yang telah membangun fasilitas kerohanian ini untuk memfasilitasi civitas akademika memenuhi kebutuhan beribadah mereka sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya di lingkungan Kampus,

Kompleks rumah ibadat ini di UGM merupakan yang ketiga setelah kompleks rumah ibadat di Universitas Sebelas Maret Solo dan Universitas Pancasila Yogyakarta.

"Semoga dengan adanya kompleks rumah ibadat ini semakin memperkuat toleransi dan mewujudkan kerukunan antaru-

mat beragama serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa," ujar Budi.

Bangunan kelenteng dalam kompleks fasilitas kerohanian ini diberi nama Da De Miao (Kelenteng Kebajikan Agung), dalam bangunan itu terdapat 3 altar yang terdiri dari Altar Nabi Kongzi, Altar Fu De Zheng Sen dan altar Xuan Tian Shang Di. Kelenteng ini dapat menampung sekitar 40 orang.

Sebelumnya pada 15 Desember 2023 sudah dilaksanakan upacara mendudukkan Shen Ming di Altar dan pemasangan Papan Nama Kelenteng Da De Miao oleh Ws. Adjie Chandra beserta Pengurus dan Umat MAKIN Solo dan MAKIN Yogyakarta. ● kris



Rektor Prof. dr. Ova Emilia dan Ketua MWA Pratikno beserta jajaran berfoto bersama Budi S. Tanuwibowo dan tokoh lainnya.



Ketua MWA Pratikno bersama Ketum MATAKIN meninjau Kelenteng Da De Miao.



Kelenteng Da De Miao, Tempat peribadatan Khonghucu di Fasilitas Kerohanian UGM.

Perkumpulan Zhang Shu Gong Hui Rayakan Natal 2023 dan Sambut Tahun Baru 2024

SURABAYA (IM) - Perkumpulan Zhang Shu Gong Hui, Rabu (20/12) lalu menyelenggarakan Perayaan Natal 2023, sekaligus menyambut Tahun Baru 2024 di Restoran TriStar Surabaya.

Acara ini dihadiri ratusan anggota dan pengurus, seperti Ketuw Lin Zhen Hua, Wakil Ketua Tong Pei Pei, Dewan Penasihat Guo Ying Xiong, Ketua Seksi Wanita Shen Li Ying, serta Wakil Ketua Seksi Wanita Wei Mei Zhen.

Ketua Seksi Wanita Shen Li Ying dalam kata sambutannya, mengucapkan terima kasih atas kehadiran seluruh anggota maupun pengurus. Ia berharap seluruh anggota tetap kompak dan bersatu, mendukung kegiatan Zhang Shu Gong Hui.

"Selamat Hari Natal 2023 dan tahun baru 2024. Semoga Tuhan memberi kesehatan dan rejeki yang berlimpah," ucapnya.

Kemudian, seluruh anggota yang berulang tahun naik ke atas panggung bersama pengurus, dan menipu lilin ulang tahun di atas kue tart. Acara juga diisi dengan doa Natal



Seluruh hadirin berfoto Bersama.

dan menyanyikan lagu-lagu rohani.

Sinterklas turut memeriahkan acara dengan membagikan permen, serta mengajak seluruh hadirin ikut berdansa line dance bersama.

Wakil Ketua Yayasan Tong Pei Pei menjelaskan, bahwa Zhang Shu Gong Hui memiliki 100 anggota dan 14 pengurus.

Banyak kegiatan yang dilaksanakan Zhang Shu Gong Hui yang melibatkan anggota, seperti latihan Line Dance pada hari Rabu dan Jumat. Serta latihan karaoke pada hari Rabu dan Sabtu, yang semuanya digelar di gedung yayasan di Jl. Ahmad Jaiz No 34 A2 Surabaya.

"Setiap tahun, kami juga menggelar bakso berupa kunjungan, sekaligus memberikan bantuan kepada anak yatim piatu, pesantren, gereja dan masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Selain ramah tamah dan makan siang bersama. Pada akhir acara, panitia memberikan hadiah undian 30 door-prize, kepada hadirin yang beruntung. ● anto tze